

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan akan menyusun laporan keuangan pada akhir periode akuntansi. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam setiap pengambilan keputusan selalu membutuhkan berbagai informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan. Informasi akuntansi terdiri dari informasi akuntansi keuangan, informasi akuntansi manajemen, informasi operasional serta informasi akuntansi pajak. Semua informasi baik itu informasi akuntansi maupun informasi non akuntansi bisa didapatkan dari laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan (Saputro, 2011).

Berdasarkan pada PSAK No. 1 Paragraf 7 (Revisi 2009), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan ini sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda-beda. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan terutama investor agar dapat mengestimasi keberhasilan kinerja suatu perusahaan pada periode yang akan datang.

Indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan salah satunya yaitu tingkat pertumbuhan laba. Tingkat laba (rugi) suatu perusahaan dapat diketahui dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh

perusahaan. Akan tetapi, tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan tidak dapat dipastikan kenaikan ataupun penurunannya. Tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan untuk tahun sekarang tetapi juga dapat mengalami penurunan untuk tahun berikutnya.

Fenomena pertumbuhan laba bank umum - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat laba industri bank umum pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama 2014 sekitar 6,74%. Laba bank umum hingga akhir 2017 sebesar Rp 131,16 triliun. Nilai tersebut meningkat 23,1% dibandingkan akhir 2016 yang mencapai Rp 106,54 triliun yaitu 1,83%. Data mengenai besarnya laba bank umum dan pertumbuhan laba bank umum Indonesia yang dilaporkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Laba Bank Umum Indonesia tahun 2013-2017

No	Tahun	Laba Bersih (triliun)	Pertumbuhan (%)
1	2013	106,71	-
2	2014	112,21	5,15
3	2015	104,63	(6,75)
4	2016	106,54	1,83
5	2017	131,16	23,1

Sumber: www.ojk.go.id

Pertumbuhan laba perbankan diatas selalu menunjukkan kenaikan ataupun penurunan laba setiap tahunnya.

Pertumbuhan laba merupakan salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para *stakeholder* yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di periode yang akan datang (Hanafi, 2007). Pertumbuhan laba yang terus-menerus mengalami peningkatan dari tahun ke

tahun dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di periode ke depan tentang kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik menggambarkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan tersebut juga baik, karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Bagi investor maupun calon investor memprediksi pertumbuhan laba merupakan hal dasar di dalam pengambilan keputusan.

Menurut Zain (2008), perbedaan utama laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal disebabkan oleh perbedaan tujuan, dasar hukum, metode, konsep, dan pengukuran yang menjadi acuannya antara akuntansi pajak yang mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan dan akuntansi keuangan yang mengacu kepada standar akuntansi keuangan walaupun dalam beberapa hal terdapat kesamaan. Perbedaan kedua dasar penyusunan laporan keuangan tersebut mengakibatkan perbedaan penghitungan laba yang kemudian akan menimbulkan jumlah laba yang berbeda antara laba akuntansi (*book income*) dan laba fiskal (*taxable income*) atau yang biasa dikenal dengan istilah *Book Tax Differences* (BTD).

Penyebab *book tax differences* disebabkan oleh ketentuan pengakuan dan pengukuran yang berbeda antara standar akuntansi keuangan dengan peraturan perpajakan yang secara umum dikelompokkan kedalam beda temporer (*temporary differences*) atau beda waktu dan beda permanen (*permanent differences*). Menurut Resmi (2014), *temporary differences* terjadi karena perbedaan waktu

pengakuan pendapatan dan biaya dalam menghitung laba. Perbedaan ini bersifat sementara karena akan tertutup pada periode berikutnya. Sedangkan *permanent differences* terjadi karena transaksi-transaksi pendapatan dan biaya diakui menurut akuntansi komersial tetapi tidak diakui menurut fiskal yang mengakibatkan laba (rugi) bersih menurut akuntansi berbeda (secara tetap) dengan laba (penghasilan) kena pajak menurut fiskal.

Laba akuntansi (komersial) merupakan laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi dengan beban pajak yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan lebih ditujukan untuk menilai kinerja ekonomi perusahaan, sedangkan laba fiskal merupakan laba selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar penghitungan pajak penghasilan. Maka dari itu, manajemen memiliki kewajiban untuk melakukan penyesuaian atas laba akuntansinya dengan ketentuan perpajakan yang berlaku untuk menghitung laba fiskal atau yang biasa disebut dengan rekonsiliasi fiskal (koreksi fiskal) (Deviana, 2010). Rekonsiliasi fiskal merupakan lampiran SPT tahunan PPh badan yang berupa kertas kerja yang berisi penyesuaian antara laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan laba (rugi) berdasarkan ketentuan perpajakan. Rekonsiliasi fiskal dilakukan dengan cara menyandingkan antara laporan laba (rugi) komersil dengan perhitungan laba kena pajak. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan konsep pengakuan, penilaian dan pengungkapan penghasilan (pendapatan) dan biaya (beban).

Namun, laporan keuangan komersil yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan rekonsiliasi fiskal dalam menghitung laba kena pajak sering kali tidak

mempresentasikan keadaan ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Karena terkadang manajemen perusahaan akan berusaha untuk menampilkan kinerja keuangan yang baik melalui kebijakan akuntansi yang diperbolehkan, sehingga akan mempengaruhi besarnya jumlah pertumbuhan laba yang akan datang (Kiswara, 2011). Dalam penelitian ini peneliti juga akan meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, yang diwakili oleh *Return On Assets (ROA)*, *firm size*, *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) melalui pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Murhadi (2013) mengartikan bahwa *Return on Assets (ROA)* yaitu mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Maka semakin besar ROA yang dimiliki perusahaan akan semakin efisien penggunaan aset sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik para investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

Firm Size menggambarkan besar atau kecilnya ukuran sebuah perusahaan dan juga dapat menentukan baik atau tidaknya kinerja perusahaan tersebut dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba. Semakin besar jumlah aset yang dimiliki maka perusahaan tersebut termasuk dalam golongan ukuran perusahaan yang besar dan menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi, sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki jumlah

aset yang kecil maka akan termasuk dalam golongan ukuran perusahaan kecil dan menandakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai pertumbuhan laba yang rendah.

Menurut Fahmi (2012), penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena dengan utang yang tinggi akan membuat perusahaan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu dimana sebuah perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage*. Rasio ini bertujuan untuk menilai utang dengan ekuitas. DER yang tinggi akan menimbulkan risiko yang tinggi bagi perusahaan karena perusahaan harus membayar biaya bunga dan biaya tetap berupa pokok pinjaman. Biaya bunga yang tinggi akan memberikan dampak pada penurunan laba perusahaan.

Aliran kas merupakan suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Aliran kas operasi adalah suatu proksi untuk melihat berapa kas yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba dalam pengoperasiannya. Menurut Hery (2009), informasi arus kas dapat memberikan gambaran mengenai hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya selama periode tertentu. Laporan arus kas memberikan informasi apapun yang ingin diketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu maka dari itu informasi arus kas mungkin bermanfaat dan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Pada penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) dimana peneliti menambahkan dua variabel bebas yaitu *leverage* dan arus kas operasi. Sehingga total variabel independen yang digunakan sebanyak enam variabel. Pemilihan objek penelitian yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai tahun 2017. Alasan peneliti mengambil objek pada perusahaan perbankan yaitu karena perbankan memiliki peran yang penting dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara, dan juga dapat dikatakan bahwa perbankan mendukung proses terjadinya perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin menguji bagaimana pengaruh *book tax differences*, profitabilitas, *firm size*, *leverage*, dan arus kas operasi mempengaruhi pertumbuhan laba, maka diberi judul **“Pengaruh *Book Tax Differences*, Profitabilitas, *Firm Size*, *Leverage*, dan Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini berdasarkan pada latar belakang tersebut adalah:

1. Apakah beda permanen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
2. Apakah beda temporer berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
4. Apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
5. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba perusahaan?
6. Apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, maka penulisan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada pengaruh *book tax differences*, profitabilitas, *firm size*, *leverage*, dan arus kas operasi sebagai variabel bebas terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan juga hanya menggunakan sampel dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah beda permanen berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk mengetahui apakah beda temporer berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
5. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.
6. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai pengembangan teori dibidang akuntansi berkaitan dengan *book tax different*, profitabilitas, *firm size*, *leverage* serta arus kas operasi yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan terutama dalam memaksimumkan laba dan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk dijadikan sebagai bahan masukan demi kemajuan perusahaan terutama dalam penilaian dan analisa laporan keuangan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sumber referensi, literatur, dan informasi untuk peneliti selanjutnya berkaitan dengan *book tax differences*, profitabilitas, *firm size*, *leverage*, dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba.

1.5 Sistematika Penulisan

Manfaat dari sistematika penulisan ini adalah memberikan gambaran yang sistematis serta agar pembaca dapat mengetahui masalah-masalah yang ada dalam skripsi ini, maka sistematika dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, masalah-masalah yang akan diteliti, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian yang akan diteliti, variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil dan pembahasan terdiri dari analisis data , perhitungan statistik, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan dari bab iv, serta saran yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.